

**KULTUR MADRASAH  
DALAM MEMBENTUK SIKAP KEPEMIMPINAN SISWA  
DI MADRASAHMU'ALLIMIN MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Yusup Siradz

Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Abstrak**

Kultur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sejak didirikan hingga saat ini memiliki bekas garis kultural meskipun zaman telah berubah. Siswa Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta tidak hanya diharapkan bisa menjaga eksistensi persyarikatan tetapi juga mampu mewujudkan masyarakat Islam yang sesuai Al Qur'an dan Assunnah. Dengan demikian, untuk mewujudkan cita-cita luhur itu tentu juga dibutuhkan sikap kepemimpinan melalui sifat jujur, disiplin, dan kerjasama. Keterpaduan secara kultural Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dengan proses pembinaan dalam pembentukan sikap kepemimpinan menarik untuk diteliti. Apalagi, mempertahankan sistem pendidikan yang konsisten secara kultural hingga berusia satu abad (1918-2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan sikap kepemimpinan siswa pada aspek jujur, disiplin, dan kerjasama di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Pembinaan siswa dalam membentuk sikap kepemimpinan itu terintegrasi dalam kehidupan di madrasah, asrama, dan masyarakat/persyarikatan. Keunikan Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah secara kultur yaitu siswanya berasal dari seluruh Indonesia dan sekitarnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Kultur madrasah dalam pembentukan sikap kepemimpinan di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta terkait dengan kultur madrasah yang sudah ada dan kondisi siswa dan lingkungannya.. Pembahasan mencakup: Kultur Madrasah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan pada sikap jujur meliputi pelatihan kepemimpinan, adab yaumiyah, keteladanan, tata tertib dan aturan. Kultur pada sikap disiplin meliputi pembinaan, konsisten (fungsi diri, keilmuan, perintah ibadah, peraturan gerbang utama, kebersihan dan ketertiban asrama, prosedur makan dan minum), kultur pada sikap kerjasama, dan bentuk simbol kultur madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

**Kata kunci** : Kultur Madrasah, Sikap Kepemimpinan, Siswa

**THE CULTURE OF MADRASAH IN BUILDING STUDENTS  
LEADERSHIP ATTITUDE AT MADRASAH MU'ALLIMIN  
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**Yusuf Siradz**

**20121010020**

**Master of Islamic Study University of Muhammadiyah Yogyakarta**

**Abstract**

The culture of Madrasah at Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta is preserved from the first time it was built until recently, even when the era has changed. All students of Mu'allimin Muhammadiyah are expected not only to be able to maintain the existence of the affiliation but to also realize Islamic community as in accordance with Al Qur'an and Sunnah. Therefore, to realize such noble expectation, it is necessary to build a leadership attitudes indicated by honesty, discipline, and cooperation. The integrated culture at Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah implemented through leadership building coaching is interesting to be studied. Moreover, the school is also successful in maintaining a consistent education system for a century long (1918-2018).

Based on those aspects, this research is aimed at identifying the building of leadership attitude among students related to honesty, discipline, and cooperation at Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. The leadership coaching involves the building of particular attitudes such as honesty, discipline, and cooperation which all are integrated in the life at the madrasah, boarding house, and society/affiliation. The uniqueness of Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah is that it is culturally a school of regeneration whose students are coming from all across the country and its surrounding. The method used in the research was quantitative descriptive method.

The result of the research indicated that the culture of madrasah in building students leadership attitude at Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta is related to the existing madrasah culture and the condition of students and the environment. The discussion includes: Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta Culture in Forming Attitudes Leadership in honesty includes leadership training, adab yaumiyah, exemplary, order and rules. Cultures in disciplinary attitudes include coaching, consistency (self function, science, orders of worship, main gate regulations, cleanliness and orderliness of the dormitory, eating and drinking procedures), culture of cooperative attitude, and cultural symbols of madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

**Keywords:** Madrasah culture, building leadership attitude, student